

PERANCANGAN PUSAT KEGIATAN REMAJA (YOUTH CENTER) DI KOTA GORONTALO PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK
Tri Mulyadi Suleman^{1,*}, Novita Shamin², Nini A. Kiay Demak³

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Bina Taruna Gorontalo, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.34, Kota Gorontalo,96138

² Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Bina Taruna Gorontalo, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.34, Kota Gorontalo,96138

³ Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Bina Taruna Gorontalo, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.34, Kota Gorontalo,96138

*tmsuleman00@gmail.com

ABSTRACT.

Tri Mulyadi Suleman, 201702013: The Youth Center Design in Gorontalo City Futuristic Architectural Approach Under guidance of Novita Shamin, ST.,MT and Nini A. Kiay Demak M.Si.

The design of a youth center in Gorontalo City with a Futuristic Architectural Approach is the formation of a performance of a group of teenagers with several activities in the form of formal and informal activities. informal activities related to education for channeling talents such as arts, culture, and sports. The applying Design of the "Future Architecture" approach to determining the location is located in Gor nani wartabone, at U2 limba, south city, Gorontalo city. From the results of the analysis applied to the research includes training and self-development, hobbies, recreation, and performances and exhibitions.

The purpose of designing a youth center in the city of Gorontalo to train youth to become individuals creative, broaden the horizons and knowledge of youth, hone skills and work with others groups for the next generation of achievers. In the application of futuristic architecture, applying an appearance which is directed towards the future, the appearance of the building includes dynamic and expressive mass compositions with a practical and flexible design, it looks simpler but does not use color patterns monotonous. The concept includes various kinds such as site, climatology, circulation, vegetation, zoning, and the appearance of the facade of the building. The design of this youth activity center has facilities such as: sports facilities, technology facilities, art facilities and religious facilities as a place to be used as the object of the youth performance center.

Keywords: Youth Activity Center Design, Futuristti Architecture, City of Gorontalo

ABSTRAK.

Perancangan Pusat Kegiatan Remaja (youth center) di Kota Gorontalo Pendekatan Arsitektur Futuristik adalah terbentuknya suatu pergelaran sekelompok remaja dengan beberapa kegiatan berupa kegiatan formal dan informal yang berhubungan dengan pendidikan untuk penyaluran bakat seperti kegiatan kesenian, kebudayaan, dan olahraga. Pada perancangan Pusat Kegiatan Remaja (youth center) di kota Gorontalo ini menerapkan pendekatan "Arsitektur Futuristik" penentuan lokasi untuk objek perancangan ini terletak di Gor nani wartabone, di limba U2, Kota selatan, Kota Gorontalo. Dari hasil analisis yang di terapkan pada penelitian meliputi pelatihan dan pengembangan diri, hobi, rekreasi, serta pertunjukan dan pameran. Tujuan dari perancangan Pusat Kegiatan Remaja (youth center) di kota Gorontalo untuk melatih remaja menjadi pribadi yang kreatif, memperluas wawasan dan pengetahuan remaja, mengasah keterampilan dan bekerja sesama kelompok untuk generasi yang berprestasi. Dalam penerapan Arsitektur futuristik menerapkan suatu penampilan yang berarah ke masa depan, tampilan bangunan diantaranya yaitu gubahan massa yang dinamis dan ekspresif dengan bentuk desain yang praktis dan fleksibel, tampil lebih sederhana tetapi tidak menggunakan corak warna yang monoton. Konsep tersebut meliputi berbagai macam seperti site, klimatologi, sirkulasi, vegetasi, zoning, dan bentuk penampilan fasad bangunan. Perancangan pusat kegiatan remaja ini memiliki fasilitas-fasilitas seperti fasilitas olahraga, fasilitas teknologi, fasilitas kesenian dan fasilitas agama

sebagai wadah yang akan di jadikan sebagai objek pusat pergelaran remaja yang ada di kota Gorontalo.

Kata Kunci: Perancangan Pusat Kegiatan, Arsitektur Futuristik, Kota Gorontalo

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah suatu periode peralihan dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa yang masuk pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun. Berdasarkan batasan usia remaja menurut badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) adalah 10- 24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2015) serta 16-30 tahun menurut UU No. 40 tahun 2009. Menurut hasil Susenas tahun 2019, Indonesia adalah rumah bagi 63,84 juta jiwa pemuda, jumlah tersebut merupakan seperempat dari total penduduk Indonesia dengan kondisi hampir tidak ada pemuda yang bisa membaca dan menulis (BPS RI, 2019). Sedangkan remaja di Provinsi Gorontalo menurut BPS pada tahun 2020 berjumlah 1,2 juta jiwa, sedangkan di Kota Gorontalo remaja itu sendiri berjumlah 44.890 jiwa (Hidayati, 2016).

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para pemuda/remaja di Indonesia ini, pemerintah sendiri telah menyediakan fasilitas yang biasa di sebut dengan Youth Center, Youth center merupakan fasilitas yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Olahraga (DISPORA) setempat bagi para remaja yang memerlukan atau wadah untuk mereka berkegiatan baik di dalam maupun di luar bangunan. Adapun contoh Youth Center yang berada di Indonesia adalah fasilitas kegiatan kepemudaan milik Pemerintah Daerah yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Dikpora DIY. Disamping digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan BPO, Gelanggang Pemuda Youth Center juga disewakan untuk masyarakat umum dengan biaya penyewaan sesuai dengan Perda yang berlaku (Gunarsa, 2003).

Kota Gorontalo sendiri Perkembangan minat remaja belum dapat diimbangi dengan tersedianya fasilitas-fasilitas untuk mewadahi kegiatan remaja dalam mengembangkan potensi diri. Minat remaja terutama di luar rana pendidikan, seperti minat pada seni dan olahraga, belum dapat ditampung dengan baik. Fasilitas-fasilitas untuk mewadahi kegiatan mengembangkan potensi remaja yang sudah ada di kota gorontalo masih

cenderung minim dan berada di lokasi yang terpisah-pisah sehingga tidak terpadu, Hal ini menjadi tidak praktis dikarenakan lokasi antar fasilitas yang berjauhan. Terlebih fasilitas untuk remaja tersebut tidak mendapat perawatan yang baik, sehingga terkesan kurang menarik bagi remaja dan fungsinya sudah tidak mengikuti perkembangan minat dan bakat.

Sehingga para remaja tersebut memerlukan wadah untuk mereka menyalurkan rasa gejala yang sering dihadapi pada masa usia remaja baik di dalam ataupun di luar bangunan, remaja juga dapat mengembangkan passion dan hobby yang ada pada mereka. Tetapi Perancangan (Youth Center) di Kota Gorontalo ini diharapkan juga dapat mengurangi adanya kegiatan atau perilaku yang menyimpang dari remaja yang ada di kota gorontalo. Selain itu fungsi pusat kegiatan remaja atau Youth Center juga berfungsi menciptakan lingkungan yang sosial dan sehat di kalangan remaja untuk mewadahi kreativitas generasi muda yang saat ini berkembang dengan baik dan bertanggung jawab. Mengingat saat ini isu kenakalan remaja sangat menjadi “momok” yang dapat memberikan dampak negative pada masyarakat maupun remaja itu sendiri.

Kota Gorontalo merupakan Ibu Kota Provinsi Gorontalo. Kota ini memiliki luas Wilayah 66,25 km² (0,55% dari luas Provinsi Gorontalo) dan berpenduduk sejumlah 180.127 jiwa (berdasarkan data SP 2021 BPS) dengan tingkat kepadatan penduduk 2.718 jiwa/km². Pada masa tersebut remaja biasanya mulai memiliki pemikiran yang kritis, dan mudah terpengaruh pada lingkungan yang ada di sekitar mereka (Fransiska, 2019).

Dengan adanya Perancangan Pusat Kegiatan Remaja Youth Center di Kota Gorontalo dapat mengurangi adanya kegiatan atau perilaku yang menyimpang dari remaja. Kegiatan menyimpang ini berupa tawuran, aksi panah wayer, minuman keras, geng motor, seks bebas dan masih banyak lagi. Perilaku remaja yang menyimpang ini terjadi akibat beberapa faktor, salah satunya adalah terbentuknya lingkungan tidak baik dikalangan remaja akibat berbagai dampak buruk, baik itu dampak dari media sosial maupun hubungan dari

komunikasi (orang tua/teman) yang buruk sehingga menyebabkan remaja terpengaruh untuk melakukan kegiatan yang tersebut.

METODE PENELITIAN

Bedasarkan hasil yang akan di buat Lokasi yang terpilih adalah GOR Nani Wartabone, Jalan Drs. Achmad Nadjamuddin, Limba U Dua, Kota Selatan, Kota Gorontalo.



Gambar 1. Lokasi Perancangan (sumber Analisis Pribadi 2021)

- 1) Data yang di ambil dari survey berupa: data primer (luas tapak/mengidentifikasi masalah, menguasai masalah-masalah yang ada pada kondisi dilapangan).
- 2) Dari beberapa data dan informasi dengan melakukan survey (observasi) lapangan, studi literatur, dan studi komparasi
- 3) Analisa data, dengan mengidentifikasi rumusan masalah dan mengelompokan masalah yang ada serta menganalisis bentuk fasad bangunan, sehingga pemilihan struktur, material bangunan, view bangunan, dapat diperhatikan sebagai penekanan Pendekatan Arsitektur Futuristik.
- 4) Dari hasil analisa yang disimpulkan untuk memperoleh persyaratan tertentu dalam penentuan acuan perancangan arsitektur.
- 5) Dapat diuraikan beberapa gambaran secara umum sebagai acuan dalam desain yang akan di terapkan pada perancangan perancangan pusat kegiatan remaja (youth center) di kota Gorontalo dengan menggunakan pendekatan arsitektur futuristik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pemilihan Lokasi
Lokasi perancangan pusat kegiatan remaj di Kota Gorontalo, dengan ketentuan memiliki dasar pertimbangan dan kriteria yang memenuhi syarat perancangan. Ada

sembilan kecamatan yang ada di Kota Gorontalo selanjutnya akan di pilih tiga kecamatan Kota untuk di jadikan alternatif pada pemilihan Lokasi. Letak lokasi perancangan ditentukan berdasarkan aturan perancangan yaitu:

- a) Peruntukan RTRW Kota Gorontalo 2010-2030
 - b) Memiliki sarana prasarana penunjang
 - c) Memiliki Akseibilitas yang baik
2. Konsep Pemilihan Site
Pemilihan tapak/site dari peruntukan Gedung Pusat Kegiatan Remaja (Youth Center) di kota gorontalo. Lokasi yang dipilih berada di kota selatan yang sesuai dengan peruntukan dan Ketentuan umum peraturan zonasi untuk Kawasan tersebut adalah Kawasan olahraga Kawasan permukiman.
 - a) View
 - b) Topografi
 - c) Klimatologi
 - d) Sirkulasi dan perkerasan
 - e) Vegetasi
 - f) Zoning
 - g) Analogi bentuk dan Tranformasi bentuk bangunan
 - h) Penerapan Konsep Arsitektur Futuristik
 3. Hasil Perancangan
Lokasi Perancangan Pusat kegiatan Remaja (youth center) berada di kota selatan GOR Nani Wartabone, Jalan Drs. Achmad Nadjamuddin, Limba U Dua, Kota Selatan, Kota Gorontalo, Gorontalo dengan Luas Lahan : 50.352,67 m²



Gambar 2. Lokasi Perancangan (sumber Analisis Pribadi 2021)

- a) Bangunan Olahraga



Gambar 3. Bangunan Olahraga (sumber Analisis Pribadi 2022)

b) Bangunan Teknologi



Gambar 4. Bangunan Olahraga
(sumber Analisis Pribadi 2022)

c) Bangunan Sosial



Gambar 5. Bangunan Olahraga
(sumber Analisis Pribadi 2022)

d) Lapangan Olahraga



Gambar 5. Bangunan Olahraga
(sumber Analisis Pribadi 2022)

KESIMPULAN

Perancangan Pusat Kegiatan Remaja (youth center) adalah terbentuknya suatu kelompok atau organisasi remaja dengan berbagai macam kegiatan, dari kegiatan formal yang berhubungan dengan Pendidikan serta kegiatan informal yang berhubungan dengan penyaluran bakat seperti kegiatan kesenian, olahraga dan kesenian. Kelebihan dari kelompok organisasi dengan berbagai macam kegiatan ini adalah untuk melatih remaja menjadikan pribadi yang kreatif, memperluas wawasan, mengasah keterampilan, serta pengembangan diri dan bekerja sesama kelompok untuk generasi kedepan yang berprestasi.

Pendekatan Arsitektur Futuristik pada perancangan pusat kegiatan remaja merupakan pendekatan yang sangat cocok karena pemahaman mengenai gaya bangunan yang menuju era masa depan dalam generasi yang

berprestasi. atau dapat disimpulkan bahwa futuristik memiliki gaya bangunan yang mempunyai arti bentuk yang fleksibel dalam seni, yang menolak bentuk tradisional kedalam bangunan. Penerapan ini dapat di lihat dari bentuk penamplan bangunan dan jenis material yang di pakai. Perancangan ini meliputi beberapa fasilitas yang akan mewadahi kegiatan remaja seperti fasilitas olahraga, teknologi, sosial dan di bidang agama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya persembahkan kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik dan Sains, Ibu Nini A. Kiay Demak, ST.
2. Ketua Program Studi Arsitektur, Ibu Atrila Latinulu, S.Pi., M.Si
3. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, Ibu Novita Shamin,ST.,MT, dan Ibu Nini A. Kiay Demak ST., M.Si
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf di lingkungan Universitas Bina Taruna Gorontalo.
5. Kepada orang tua, saudara dan keluarga yang selalu memberikan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fauzi. F.,W. Aqli. 2020. **Kajian Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan kantor.** *Journal Architectural Design and Development.* Universitas Muhammadiyah Jakarta. Volume 1. Nomor 2.
- [2] Fransiska. R. 2019. **Analisis Pusat Pertumbuhan Baru di Provinsi Gorontalo.** *Skripsi.* Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- [3] Gunarsa. S. G. 2003. **Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.** Jakarta:PT. BPK. Gunung Mulia.
- [4] Hidayati. K. B., M. farid. 2016. **Konsep Diri Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja.** *Jurnal Psikologi.* Fakultas Psikologi. Universitas Darul Ulum Jombang. Volume 5. Nomor 2.

